

BAB I BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Data Organisasi PBB untuk Pariwisata/United Nation World Tourism Organization/UNWTO (UNWTO Tourism Highlight, 2014), menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap GDP dunia sebesar 9%, 1 dari 11 pekerjaan diciptakan oleh sektor pariwisata, kontribusi terhadap nilai ekspor dunia sebesar USD 1.4 triliun atau setara dengan 5% ekspor yang terjadi di dunia. Sedangkan ditingkat nasional, pencapaian penting kinerja pembangunan kepariwisataan nasional pada periode tahun 2010-2014, masuk peringkat 4 penghasil devisa nasional. Berikut pencapaian penghasilan devisa nasional pada gambar 1.1:

No	2012		2013		2014 (s.d. Sep 2014)	
	Jenis Komoditas	Nilai (juta US\$)	Jenis Komoditas	Nilai (juta US\$)	Jenis Komoditas	Nilai (juta US\$)
1	Minyak & gas bumi	36,977.00	Minyak & gas bumi	32,633.2	Minyak & gas bumi	23,402.2
2	Batu bara	26,166.30	Batu bara	24,501.4	Batu bara	16,011.9
3	Minyak kelapa sawit	18,845.00	Minyak kelapa sawit	15,839.1	Minyak kelapa sawit	12,756.8
4	Karet olahan	10,394.50	Pariwisata	10,054.1	Pariwisata	8,221.3
5	Pariwisata	9,120.85	Karet olahan	9,316.6	Pakaian jadi	5,660.3
6	Pakaian jadi	7,304.70	Pakaian jadi	7,501.0	Karet olahan	5,538.8
7	Alat listrik	6,481.90	Alat listrik	6,418.6	Makanan olahan	4,755.3
8	Tekstil	5,278.10	Makanan olahan	5,434.8	Alat listrik	4,744.3
9	Makanan olahan	5,135.60	Tekstil	5,293.6	Tekstil	4,031.0
10	Kertas dan barang dr kertas	3,972.00	Kertas dan barang dr kertas	3,802.2	Bahan kimia	3,071.0
11	Bahan kimia	3,636.30	Kayu olahan	3,514.5	Kayu olahan	2,930.5
12	Kayu olahan	3,337.70	Bahan kimia	3,501.6	Kertas dan barang dr kertas	2,870.7

Sumber Data: Rencana Strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Tahun 2015 - 2019

Gambar 1.1 Pencapaian Penghasilan Devisa Nasional

Industri hotel memiliki peranan penting dalam investasi pembangunan kepariwisataan secara nasional (Sinangjoyo, 2013: 84). Berdasarkan pada Permen No: PM.35/UM.001/MPEK/2012 tentang rencana strategis kementerian pariwisata, salah satu masalah yang harus dihadapi yaitu ketidaksiapan sarana, prasarana, dan infrastruktur destinasi. Kemajuan industri perhotelan dapat diukur berdasarkan perkembangan indikator pelayanan, fasilitas, dan prasarana yang tersedia (Prihasmoro, Rachmawati, Fatkhiyah, Informatika, & Industri, 2014: 50). Dari masalah tersebut, maka persiapan sarana, prasarana dan infrastruktur destinasi salah satu diantaranya dengan peningkatan industri perhotelan perlu dilakukan. Teknologi sangat berperan penting di berbagai proses bisnis perusahaan untuk peningkatan layanan pelanggan, pengambilan keputusan, dan sarana pertukaran informasi (Christian, Permatasari, & Sugandi, 2013: 1155).

Hotel Formosa merupakan salah satu industri pariwisata yang terletak di pusat Nagoya, Batam, tepat di sebelah Lucky Plaza *Mall* elektronik terpopuler dan juga sangat dekat dengan Nagoya Hill *Mall*, yang saat ini merupakan tempat terbaik untuk berbelanja di Batam. Karena lokasinya yang strategis, banyak wisman menjadikan Hotel Formosa sebagai pilihan untuk menginap. Rata – rata setiap bulannya okupansi kamar tidak rendah dari 60%. Oleh sebab itu, karyawan harus senantiasa menyiapkan sarana dan prasarana serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk para tamu yang menginap. Salah satu tanggung jawab karyawan Hotel Formosa, yaitu inventaris barang atau aset. Inventarisasi barang merupakan pencatatan data yang berhubungan dengan barang atau aset dalam instansi tersebut (Prawiyanti & Triyono, 2013: 4).

Menurut hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, pendataan aset yang dilakukan di Hotel Formosa masih bersifat konvensional. Pendataan aset dengan menuliskannya di lembaran kertas, sehingga pendataan menyebabkan sering terjadinya kesalahan. Seperti kondisi aset yang baik, waktu pengadaan, dan rata-rata masa pakai. Dengan proses pendataan secara konvensional ini rentan terjadinya kerusakan, dan kehilangan lembar data inventaris, kesulitan dalam pencarian data aset dan pencatatan kode aset serta sistem pelaporan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*. Memang tidak ada yang salah dengan sistem seperti itu, tetapi proses pengelolaan dan pendistribusian laporan data aset memakan waktu relatif lama.

Perusahaan yang memiliki aset tidak banyak tentunya tidak akan sulit dalam hal pengolahan data aset dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, namun hal itu akan sangat merepotkan jika diterapkan pada Hotel Formosa yang memiliki aset ratusan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem yang telah terkomputerisasi yang dapat mengatasi masalah tersebut, sehingga informasi aset yang tepat dan akurat dapat mendukung kegiatan operasional Hotel Formosa secara maksimal, yaitu dalam melayani dan menyediakan sarana prasarana bagi tamu. Dengan adanya masalah tersebut maka penulis membuat skripsi ini dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA HOTEL FORMOSA BATAM”**. Sistem Informasi Inventaris ini nantinya dibangun berbasis *web*. Karena dengan sistem informasi inventaris berbasis *web* mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta mutu pelayanan (Sriadhi, 2016: 991).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu:

1. Proses pengolahan data aset belum maksimal, karena data aset yang diterima masih dalam bentuk buku, menyebabkan proses pengolahannya sering terjadi kesalahan. Seperti kesalahan dalam penulisan nama aset dan jumlah aset;
2. Pembuatan laporan dengan meng-*input* data aset dari buku inventaris ke *Microsoft Excel*, menyebabkan proses pembuatannya memakan waktu relatif lama;
3. Pendistribusian laporan aset belum terintegrasi, menyebabkan pendistribusian laporan menjadi terhambat;
4. Sulit dalam pencarian data aset saat dibutuhkan, karena penyimpanan data aset belum terpusat.

1.3. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan biaya yang peneliti lakukan, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sistem Informasi Inventaris yang dibuat hanya meliputi aset yang terdapat pada kamar Hotel Formosa Batam;

2. Penelitian hanya dilakukan pada aset berjenis barang elektronik yang tercatat lima tahun terakhir, dari periode September 2012 – September 2017;
3. Penelitian ini dibatasi pada perancangan inventaris barang yaitu master data aset, inventaris aset, penempatan data aset, dan ubah status data aset.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Inventaris Barang berbasis *web* pada Hotel Formosa Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Inventaris Barang berbasis *web* pada Hotel Formosa Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

- 1. Aspek Teoritis**

Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian dalam bidang teknologi dan informasi terutama dari sudut pandang Sistem

Informasi Inventaris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengkaji dan mengembangkan Sistem Informasi Inventaris Barang yang lebih efektif dan efisien.

2. Aspek Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu karyawan dalam mengolah data aset, sehingga dapat meningkatkan pelayanan dalam menyediakan sarana dan prasarana kepada para tamu.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai Sistem Informasi Inventaris Barang. Sebagai bahan masukan pada penelitian di masa mendatang.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan atau pembandingan dalam membangun Sistem Informasi Inventaris Barang bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.